

# Sarce pung mama jalan bacari sang dia



UBB Buku Besar-A5, nomer 2-01

Bahasa Kupang



# **Sarce pung mama jalan bacari sang dia**

UBB Seri Buku Besar-A5, nomer 2-01

Bahasa Kupang  
Kupang, NTT, Indonesia

Copyright © 2004, 2016, 2018 untuk teks bahasa Kupang serta gambar dipegang oleh Unit Bahasa & Budaya (UBB). Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang, NTT. Indonesia



<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Anda tidak boleh menggunakan karya ini untuk keperluan komersial. Anda dapat menyesuaikan dan menambahkan ke karya ini, namun Anda hanya dapat mendistribusikan hasil karya tersebut di bawah lisensi yang sama atau serupa dengan yang ini. Anda harus menghargai hak cipta dan pengakuan untuk para penulis, ilustrator, dsb.

UBB Buku Besar nomer 2-01: Bahasa Kupang

Penulis buku asli: *June Jacob*

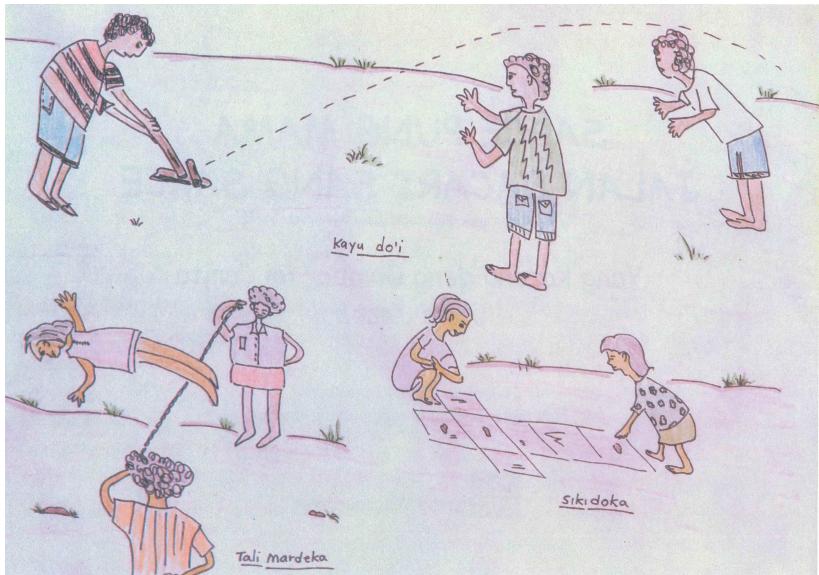
Yang membuat gambar berwarna untuk buku ini: *June Jacob*

Dewan Redaksi Seri UBB Buku Besar: *Dr. Barbara Dix Grimes, PhD;*

*(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD; Eve Brooks, MA*

Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini: *(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD*

ISBN 0-7272-0392-4



Sakarang ana-ana dong samua libur sakola. Andia ko sonde ada satu ana ju yang maso sakola. Tiap hari, dong pi barmaen deng kawan-kawan dong. Ma dia pung batúl, ana-ana dong baru bole pi barmaen kalo dong su bantu karjá abis di rumah.

Naa, ini carita ni so'al satu ana parampuan, nama Sarce. Pagi-pagi, dia su jalan pi barmaen. Ma dia sonde kasi tau dia pung mama kalo dia ada mau pi barmaen.



Sonde lama ju, waktu ana-ana parampuan  
dong ada barmaen boneka di Meri pung  
teras ruma, ju Sarce pung mama datang  
bacari sang Sarce. Ais dia tanya sang itu  
ana-ana dong bilang, “Sarce ada di situ,  
ko?”

Ju itu ana-ana dong manyao bilang, “Sarce  
sonde ada di sini, tanta. Mangkali dia ada  
di Mia pung ruma. Te tadi botong lia dia  
ada maen sikidoka di sana.”



Ais Sarce pung mama jalan pi Mia pung ruma. Sampe di sana, dia lia ana-ana parampuan dong ada barmaen sikidoka. Ju dia tanya sang dong bilang, “Sarce ada di situ, ko?”

Ju itu ana-ana dong manyao bilang, “Sarce sonde ada di sini, tanta. Mangkali dia ada di Sarlota pung ruma. Te tadi botong lia dia ada maen bamasa di sana.”



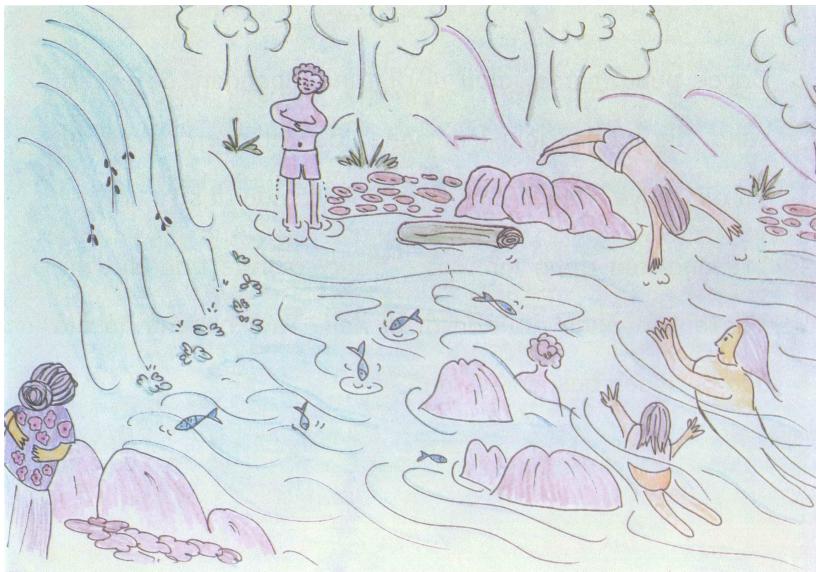
Ais Sarce pung mama jalan pi Sarlota pung rumah. Sampe di sana, dia lia ana-ana parampuan dong ada barmaen bamasa. Ju dia tanya sang dong bilang, “Sarce ada di situ, ko?”

Ju itu ana-ana dong manyao bilang, “Sarce sonde ada di sini, tanta. Mangkali dia ada di tana lapang. Te tadi botong lia dia ada barmaen bola kaki di sana.”



Ais Sarce pung mama jalan pi tana lapang.  
Sampe di sana, dia lia ana laki-laki dong  
ada barmaen bola kaki. Ju dia tanya sang  
dong bilang, “Sarce ada di situ, ko?”

Ju itu ana-ana dong manyao bilang, “Sarce  
sonde ada di sini, tanta. Mangkali dia ada  
di kali. Te tadi botong lia dia ada barmaen  
basilam di sana.”



Ais Sarce pung mama jalan pi kali. Sampe di kali, Sarce pung mama lia ana-ana dong ada barmaen basilam di dalam aer. Ju dia tanya sang dong bilang, “Sarce ada di situ, ko?”

Ju itu ana-ana dong manyao bilang, “Sonde ada, tanta! Tadi dia ada barmaen deng botong, ma ais ju dia pulang.”



Ais Sarce pung mama pulang capát. Sampe deng sampe ju, dia langsung batarea bilang, “Sarce, Sarce! Lu ada di mana?”

Ju Sarce balas batarea bilang, “Beta ada di dapur ó, mama!” Ais Sarce pung mama langsung pi dapur. Ju dia lia dia pung ana parampuan ada kasi barisi ikan pung sisik. Di atas meja di dapur su ada nasi deng sayur kangkong. Samua masih panas-panas ju.



Sarce pung mama rasa su mau puku dia  
pung ana.

Ma Sarce omong bilang, “Mama, tadi beta  
dapa tangkap ikan di kali. Beta pulang, ko  
mau kasi mama masak, ma mama sonde  
ada. Beta su lapar mau mati, andia ko beta  
bamasa nasi deng sayur kangkong. Mama  
bisa tolong goreng ini ikan, ko?”



Dengar dia pung ana nona pung carita  
bagitu, ju Sarce pung mama pung hati jato  
memang. Dia pung mara langsung ilang  
memang. Dia sonde jadi puku dia pung ana  
nona lai.

Jadi dia ame ikan dari dia pung ana nona,  
ais dia taro bumbu ko goreng sang dia.



Padahal tadi Sarce pung mama pung maksud pi cari sang Sarce tu, andia buat bantu bamasa. Ma tau-tau te, Sarce su bamasa. Ais ju Sarce pung mama bilang, “Nona é, karjá dolo di ruma. Deng kalo mau pi barmaen, na, kasi tau sang mama dolo, baru pi. Su dengar, ko?”

Tarús Sarce manyao bilang, “Iya, mama. Nanti beta bekin iko bagitu.”



Itu hari, Sarce su barmaen amper samua macam mainan. Ma, yang bekin dia sanang tu, waktu dia deng dia pung mama makan siang deng ikan yang dia tangkap sandiri di kali. Awii! Paling asik su!

Bagitu su, Sarce pung karjá pas sakola libur.

Bahasa Indonesia: *Ibu mencari anaknya, Sarce --1*

hal. 1: Sekarang ini, anak-anak sedang libur sekolah. Setiap hari, mereka pergi bermain dengan teman-teman-nya. Pada umumnya, mereka diperbolehkan bermain, apabila mereka telah menyelesaikan tugas mereka di rumah lebih dahulu.

Nah! Cerita ini mengenai seorang gadis kecil, bernama Sarce. Hari masih pagi, ketika ia pergi untuk bermain. Tetapi ia tidak memberitahukan ibu-nya bahwa ia hendak bermain.

hal. 2: Tidak lama lagi, ketika anak-anak perempuan sedang bermain boneka di beranda rumah Meri, ibu-nya Sarce datang mencari anak-nya. Ia bertanya kepada anak-anak, “Apa-kah Sarce ada di situ?”

Anak-anak itu menjawab, “Sarce tidak ada di sini, bu. Mungkin dia sedang berada di rumah Mia. Tadi kami melihat-nya sedang bermain dampu di sana.”

hal. 3: Kemudian ibu-nya Sarce berjalan ke rumah Mia. Sesampai-nya di sana, ia melihat anak-anak perempuan sedang bermain dampu. Ia bertanya kepada anak-anak itu, “Apa-kah Sarce ada di situ?”

Anak-anak itu menjawab, “Sarce tidak ada di sini, bu. Mungkin dia sedang berada di rumah Sarlota. Tadi kami melihat-nya sedang bermain masak-masak di sana.”

hal. 4: Kemudian ibu-nya Sarce berjalan ke rumah Sarlota. Sesampai-nya di sana, ia melihat anak-anak perempuan sedang bermain masak-masak. Ia bertanya kepada anak-anak itu, “Apa-kah Sarce ada di situ?”

Anak-anak itu menjawab, “Sarce tidak ada di sini, bu. Mungkin dia sedang berada di lapangan. Tadi kami melihat-nya sedang bermain bola kaki di sana.”

hal. 5: Kemudian ibu-nya Sarce berjalan ke lapangan. Sesampai-nya di sana, ia melihat anak-anak laki-laki sedang bermain bola kaki. Ia bertanya kepada anak-anak itu, “Apa-kah Sarce ada di situ?”

Anak-anak itu menjawab, “Sarce tidak ada di sini, bu. Mungkin dia sedang berada di sungai. Tadi kami melihat-nya sedang bermain selam-menyalam di sana.”

Bahasa Indonesia: *Ibu mencari anaknya, Sarce --2*

hal. 6: Kemudian ibu-nya Sarce berjalan ke sungai. Sesampai-nya di sana, ia melihat anak-anak sedang bermain selam-menyelam di dalam air. Ia bertanya kepada anak-anak itu, “Apa-kah Sarce ada di situ?”

Anak-anak itu menjawab, “Tidak, bu. Tadi ia bermain dengan kami, tetapi kemudian dia pulang.”

hal. 7: Maka cepat-cepat-lah ibu-nya Sarce kembali ke rumah-nya. Sesampai-nya di sana, ia langsung berteriak, “Sarce, Sarce! Di mana-kah engkau?”

Sarce membalas-nya dengan berteriak, “Saya sedang berada di dapur, bu!” Jadi ibu-nya segera menuju ke dapur. Di sana, didapati anak-nya sedang menyisiki ikan. Di atas meja di dapur, terdapat nasi dan sayur kangkung yang masih mengepul.

hal. 8: Ibu-nya merasa hendak memukuli anak-nya itu.

Tetapi Sarce berkata, “Ibu, tadi saya menangkap ikan di sungai. Saya segera pulang untuk meminta ibu memasak-nya. Tetapi ibu tidak ada. Saya sudah sangat lapar. Oleh karena itu, saya segera memasak nasi dan sayur kangkung. Ibu, bisa-kah ibu tolong menggoreng ikan ini?”

hal. 9: Mendengar cerita anak-nya itu, tersentuh-lah hati ibu. Maka hilang-lah amarah-nya, dan urung-lah ia memukul anak-nya. Dia mengambil ikan dari anak-nya, lalu dia bumbui dan menggoreng-nya.

hal. 10: Sebenarnya tadi ibu-nya bermaksud mencari Sarce agar ia membantu ibu-nya memasak. Tetapi Sarce telah selesai memasak. Lalu kata ibu kepada anak-nya, “Nak, bantu-lah bekerja di rumah, dan kalau ingin bermain, beritahu ibu sebelum pergi. Mengerti?”

Sarce membalas, “Iya, bu. Nanti saya ikuti perintah ibu.”

hal. 11: Hari itu, Sarce telah bermain segala jenis permainan. Tetapi yang membuat-nya senang, adalah ketika ia dan ibu-nya makan siang dengan ikan hasil tangkapan-nya. Wah, enak sekali!

Demikianlah, kegiatan Sarce ketika sekolah sedang libur.

English: Sarce's mother goes looking for her --1

p.1: These days all the children are on school holidays. That is why not a single child is going to school. Every day they go play with their friends. But the proper way is for the children to go play only after they have finished doing their chores around the house.

Now, this story here is about a girl named Sarce. Early in the morning she had already gone off to play. But she did not tell her mother that she was going out to play.

p.2: A little later, while the girls were playing dolls on the porch of Mary's house, Sarce's mother came looking for Sarce. So she asked the children, "Is Sarce there?"

The children answered, "Sarce isn't here, auntie. Perhaps she is at Mia's house. Earlier we saw her playing hopscotch there."

p.3: So Sarce's mother went to Mia's house. Arriving there she saw the girls playing hopscotch. And she asked them, "Is Sarce there?"

The children answered, "Sarce isn't here, auntie. Perhaps she is at Sarlota's house. Earlier we saw her playing cooking there."

p.4: So Sarce's mother went to Sarlota's house. Arriving there she saw the girls playing cooking. And she asked them, "Is Sarce there?"

The children answered, "Sarce isn't here, auntie. Perhaps she is at the playing field. Earlier we saw her playing soccer there."

p.5: So Sarce's mother went to the playing field. Arriving there she saw the boys playing soccer. And she asked them, "Is Sarce there?"

The children answered, "Sarce isn't here, auntie. Perhaps she is at the river. Earlier we saw her playing underwater (snorkeling) there."

p.6: So Sarce's mother went to the river. Arriving there she saw the children playing underwater. And she asked them, "Is Sarce there?"

The children answered, "Sarce isn't here, auntie. Earlier she was playing with us, but then she went home."

Engligh: Sarce's mother goes looking for her --2

p.7: So Sarce's mother went home quickly. Upon arrival, she called out, “Sarce, Sarce! Where are you?”

And Sarce responded by shouting, “I'm in the kitchen, mama!” So Sarce's mother went straight to the kitchen. And she saw her daughter was cleaning fish scales. On the table in the kitchen there was already cooked rice and spinach. Everything was still hot.

p.8: Sarce's mother felt like she wanted to hit her daughter.

But Sarce said, “Mama, earlier I caught a fish in the river. I came home to give it to mama to cook, but you weren't here. I was really hungry, so that is why I cooked rice and spinach. Could you please fry this fish?”

p.9: Hearing her daughter's story like that, Sarce's mother felt bad. Her anger disappeared straightaway. So she did not punish her daughter.

Then she took the fish from her daughter, and she added spices and fried it.

p.10: The real reason that Sarce's mother had gone looking for Sarce was to help her cook. But it turned out that Sarce had already done the cooking. So then Sarce's mother said, “Hey girl. Do your work around the house first. And if you are going to go play, then tell me before you go. Are you listening?”

Then Sarce answered, “Yes, mama. Next time I will obey like that.”

p.11: That day Sarce had played nearly every kind of game. But the thing that made her most happy, was when she and her mother were eating lunch with the fish that she had caught herself in the river. Wow! How cool is that!

That is it, what Sarce did during her school holidays.

Q β

 Bloom *Let's grow a library*